

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data bentuk kesalahan pelafalan bunyi dalam tuturan Ustaz Abdul Somad sebagaimana yang telah dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kesalahan fonologi merupakan kesalahan yang berkaitan dengan pengucapan. Kesalahan pelafalan atau pengucapan bunyi juga dapat diartikan sebagai bunyi bahasa (fonem) yang tidak diucapkan dengan benar atau tidak digunakan secara benar oleh penutur bahasa. Ada kesalahan berbahasa karena perubahan pengucapan bunyi, penghilangan bunyi, dan penambahan bunyi. Dari data yang terkumpul bahwa terdapat beberapa kesalahan yang ditemukan yaitu:

1) Bentuk kesalahan pada bunyi vokal tunggal (monoftong) yaitu:

- a. vokal tunggal [a] berubah menjadi vokal [ə]
- b. vokal tunggal [a] berubah menjadi vokal [o]
- c. vokal [i] berubah menjadi vokal [ɛ]
- d. vokal [u] berubah menjadi vokal [o]
- e. vokal [e] berubah menjadi vokal [o]
- f. vokal [o] berubah menjadi vokal [u]
- g. penghilangan vokal [ə]

2) Bentuk kesalahan pada bunyi vokal rangkap (diftong) yaitu:

- a. vokal rangkap [ai] berubah menjadi vokal tunggal [é]
- b. vokal rangkap [au] berubah menjadi bunyi vokal tunggal [o]

3) Bentuk kesalahan pada bunyi konsonan yaitu:

- a. konsonan [b] berubah menjadi konsonan [p]
- b. konsonan [d] berubah menjadi konsonan [t]
- c. konsonan [k] yang dilafalkan menjadi glotal stop [ʔ]
- d. konsonan [q] dilafalkan menjadi konsonan [k]
- e. penghilangan konsonan [h]

4) Bentuk kesalahan penambahan vokal tunggal [ə] pada klaster [gr], [pl], [kl], dan [ps].

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tuturan Ustaz Abdul Somad, bahwa kesalahan pelafalan bunyi yang paling dominan digunakan oleh Ustaz Abdul Somad yaitu kesalahan pelafalan bunyi vokal tunggal (monoftong) yaitu vokal [a] > [o] karena vokal paling rendah melakukan pergeseran atau bergerak naik ke atas belakang atau biasa disebut *backing* sehingga menjadi vokal [o]. Kesalahan yang tidak terlalu dominan terjadi pada kesalahan penghilangan bunyi konsonan [h] yang diakibatkan karena vokal tersebut adalah pelemahan bunyi atau vokal yang sering dihilangkan. Kesalahan yang paling sedikit terjadi pada kesalahan klaster atau gugus konsonan, kesalahan ini terjadi karena kata yang pendek melakukan pemanjangan atau dipanjangkan, terkadang klaster akan hilang karena untuk mempermudah pengucapan akan disisipi vokal tunggal [ə].

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti yang akan datang penulis menyarankan harus dilakukan penelitian lebih dalam mengenai bentuk kesalahan pelafalan bunyi seperti bunyi vokal, semivokal, konsonan, dan gugus konsonan.
- 2) Bagi pembaca yaitu penelitian ini dapat menambah wawasan seorang pembaca agar mengenal bentuk-bentuk kesalahan pelafalan bunyi dalam bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh-Baried, S. 1970. *Bahasa Arab dan Perkembangan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Chaer, A. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2011. *Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eddy, NT. 1989. *Unsur Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Kesejarahan dan Perkembangannya*. Ende: Nusa Indah.
- Hadi, S. 2015. *Kata-kata Arab dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Haryanti, D. 2016. *Analisis Kesalahan Fonologi pada Tuturan Mahasiswa Prodi PBSI dalam Seminar Proposal Skripsi Tahun 2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Holes, Clive. 1995. *Modern Arabic: Structures, Function and Varieties*. Longman, London and New York.
- Kridalaksana, H. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marsono. 2013. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Masmaulana, AP. 2015. *Analisis Kesalahan Fonetis dalam Interaksi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 9 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Muslich, M. 2009. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- . 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Setyawati, N. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suandi. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumardi, A. 2018. *Analisis Kesalahan Fonologi pada Tuturan Pembawa Acara Pagi-pagi Net Tv*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, HG. 1990. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, D dan Sulistyarningsih, LS. 1997. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Verhaar, J.W.M. 2006. *Asas-asas Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.



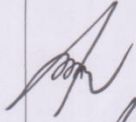
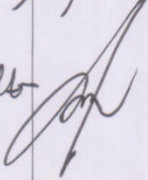
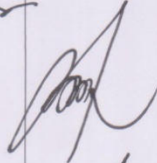
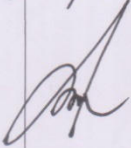
LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN FONOLOGI
DALAM DAKWAH USTAZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE.

Nama : Asri Nurani
 NIM : 116110005
 Program Studi : Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing : I. Dr. Halus Mandala, M. Hum
 II. Rudi Arrahman, S. Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
1	Senin, 4/5/20	- tayarkan data hasil penelitian sebelum di analisis	
2	Rabu, 7/5/20	- perbaikan data pada whatsapp catatan	
3	Sabtu, 9/5/20	- perbaikan pembaharuan - whatsapp catatan di dalam	
4	Senin, 11/5/20	SKRIPSI ACC	

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI


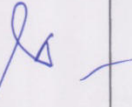
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN FONOLOGI
DALAM DAKWAH USTAZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE.

Nama : Asri Nurani
 NIM : 116110005
 Program Studi : Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing : I. Dr. Halus Mandala, M. Hum
 II. Rudi Arrahman, S. Pd., M. Pd

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
1	23/20 6	1) Judul → ... Berbahasa... apa? (Arab Indonesia?) 2) Dalam abstrak diraiks 1) kesalahan pelafalan Vokal : [a] → dilafalkan apa? → seharusnya ? [i] - → dsf 2) kesalahan pelafalan Konsonan : [l] → dilafalkan apa ? seharusnya ... ? [f] → ides 3) Kluster / Gugus konsonan → konsepnya salah!	✓ b



No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
		3) Semua data di bal IV gips bukti: a) format b) analisis/penjelasan	Ja
2	4/20 /7	- Partikan data yg disajikan ada bukti rekaman rekwal UAS. - Beberapa data (tiga) ke bawah harus ditambah - Belum ada analisis mengapa terjadi perubahan: [a] > [0] [a] > [2] ? dst • harusnya itu isi analisis • bukas mengulang lagi apa yg ada	Ja

- bitabel
- mengapa hal itu terjadi-?

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
		<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan kurang substansial Mentalan - Anda belum paham dgn kluster - Dato Anda fatal - g Anda sajikan satu bunyi dua huruf <p><u>Baca ulang kluster!</u></p>	
3	18/20 17	<p>⇒ Bentuk & kesalahan pelavalan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Vokal → ... ? - Diftang → ... ? - Konsonan → ... ? <p>Jelaskan mengapa apa Mengapa itu terjadi ?</p> <p>BELUM TERJAWAB!</p>	

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
7	25/7/20	<p>Tidak ada kemiripan</p> <p>- Vokal:</p> <p>[a] menjadi -ə [i] > [ɪ] [u] > [ʊ] dst.</p> <p>- Diftong</p> <p>[ai] > [ɪ] [au] > [ʊ] [dst]</p> <p>- Konsonan</p> <p>[b] > [β] [k] > [k̟] dst.</p> <p>- Kluster</p> <p>Menjadi apa? Kenapa?</p>	<p>} mengapa?</p> <p>} mengapa?</p> <p>} mengapa?</p>

Pembahasan barak!

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
5/	29/20 /7	Dapat diujikan setelah diperbaiki - pembalasan - simpulan - abstrak.	
		Lihat catatan pada Abstrak ..	

Asri Nurani. 2020.. **Errors Analysis on Indonesian Phonological Aspect of Abdul Somad's preaching Speech via Youtube**. Skripsi: Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Consultant : Dr. Halus Mandala, M.Hum

Second Consultant : Habiburrahman, M.Pd.

Oleh

Asri Nurani
asrinri123@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the form of pronunciation errors of Ustaz Abdul Somad's preaching speech. Data were collected using the observation method with note-taking techniques. Methods of data analysis was a qualitative descriptive method by using data reduction, data presentation, and data conclusion. Based on the results of research on the form of pronunciation errors, namely: (1) The form of a single vowel sound error (monophthong), namely vowel [a] > [ə], vowel [a] > [o], vowel [i] > [ε], vowel [u] > [o], vowel [e] > [o], omitting a single vowel [ə], (2) The error form of a double vowel sound change (diphthong) is diphthong [ai] > [é], diphthong [au] > [o], (3) The form of consonant sound errors are consonant [b] > [p], consonant [d] > [t], consonant [k] > [ʔ], consonant [q] > [k], omission consonant [h], (4) The form of errors in adding a single vowel [ə] in clusters [gr], [pl], [kl], and [ps]. Based on the the results of data analysis that the most dominant sound pronunciation error used by Abdul Somad was a single vowel sound (monophthong), namely vowel [a] > [o] because the lowest vowel does shifting or moving up the back or so-called backing so that it becomes a vowel [o]. An error was not too dominant that occurred in error deleting the sound of the consonant [h], which is caused because the vowel is a weakening of the sound, or the vowel is often omitted. The least error occurs in cluster errors or consonant clusters. This error occurred because a short word is lengthened or lengthened. Sometimes the cluster was disappeared because to make it easier to pronounce a single vowel [ə] will be inserted.

Keywords: shape, error, phonology

